

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.¹

Penelitian kualitatif deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan masalah-masalah dalam bentuk kata-kata atau lisan dan perilaku yang dapat diamati.² Masalah-masalah yang akan dideskripsikan pada penelitian ini yaitu masalah yang timbul dari pribadi mahasiswa IAIN Parepare sehingga kecemasan komunikasi sering terjadi, gambaran kecemasan ditinjau dari indikator-indikator fisiologis, psikologis dan sosial serta upaya manajemen kecemasan komunikasinya.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian, penulis meneliti di Institut Agama Islam Negeri Parepare, Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang, Kota Parepare dan melalui media sosial

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015) hlm 80.

² Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008) hlm 21.

WhatsApp karena pandemic *Corona Virus* yang tidak memungkinkan peneliti untuk bertemu langsung dengan informan.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penulis pada penelitian ini melakukan penelitian setelah seminar proposal dan mendapatkan izin meneliti yang akan dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan lamanya, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

3.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini difokuskan pada gambaran kecemasan komunikasi yang dialami oleh mahasiswa ditinjau dari indikator-indikator psikologis, fisiologi dan sosial dan upaya manajemen kecemasan komunikasi mahasiswa IAIN Parepare.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab sejumlah masalah risetnya secara khusus.³ Dalam penelitian yang dilakukan ini peneliti mengambil data melalui observasi awal, dan wawancara di IAIN Parepare, dalam penelitian ini sumber datanya diperoleh dari mahasiswa IAIN Parepare.

Penelitian ini juga dilakukan wawancara secara mendalam dengan informan untuk mendapatkan informasi yang lebih relevan dengan penelitian. Sebelum dilakukan wawancara peneliti terlebih dahulu melakukan survey kecemasan komunikasi dengan mengambil sampling sampel sebanyak 0,5% dari setiap fakultas di IAIN Parepare. Jumlah mahasiswa

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, h. 287.

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 2.624 mahasiswa dan sampel yang diteliti sebanyak 13 mahasiswa. jumlah mahasiswa Fakultas Tarbiyah sebanyak 2.260 mahasiswa jadi sampel yang diteliti adalah 11 mahasiswa. Jumlah mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Islam adalah 1.399 mahasiswa jadi sampel yang diteliti sebanyak 6 mahasiswa dan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah berjumlah 1.445 mahasiswa jadi sampel yang diteliti adalah 8 mahasiswa.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah jadi, biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data demografis suatu daerah dan sebagainya. Data sekunder juga merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku-buku literatur dan informan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang teliti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung dilokasi penelitian atau penelitian lapangan untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data konkret yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1. Pengamatan dan Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu, observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlihat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas

dan perilakunya yang dimunculkan serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.⁴

Peneliti mengamati objek yang akan diteliti dalam hal ini Manajemen Kecemasan Komunikasi Mahasiswa IAIN Parepare kemudian mencatat semua data yang diperlukan dalam penelitian. Observasi ini dilakukan guna mengamati cara penyampaian atau berkomunikasi tersebut. Hal-hal yang diamati oleh peneliti dalam observasi ini adalah kegiatan seminar judul, presentase mahasiswa, dan perkenalan mahasiswa baru. Peneliti mengamati seperti apa kecemasan komunikasi yang dialami oleh peserta dan bagaimana upaya manajemen kecemasan komunikasinya.

Survey juga dilakukan oleh peneliti untuk menghindari kesalahan pengambilan informan. Kesalahan dalam hal ini yakni melakukan wawancara kepada mahasiswa yang sebenarnya tidak mengalami kecemasan komunikasi. Pada penelitian ini informan yang akan diwawancarai adalah mahasiswa yang memiliki kecemasan dalam berkomunikasi. Survey ini menunjukkan beberapa mahasiswa dari semua fakultas kampus IAIN Parepare yang mengalami kecemasan komunikasi dan yang tidak mengalami kecemasan komunikasi. Informan yang diwawancarai adalah informan yang mengalami kecemasan komunikasi seperti yang ditunjukkan oleh hasil survey peneliti.

3.5.2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya bisa dilakukan secara langsung bertatap muka (*face to face*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*) atau secara tidak langsung seperti melalui telfon, internet, atau surat (wawancara tertulis termasuk lewat e-mail dan sms).⁵

Keterlibatan informan bersifat sukarela. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan penelitian dan jika informan bersedia untuk diwawancarai maka informan akan menandatangani Lembar Persetujuan Informan. Oleh karena itu,

⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Goup*, hlm 131-132.

⁵ Asep Syamsul M romli, *Jurnalistik Praktisi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2006), hlm. 35

informan dapat menolak sebelum wawancara dimulai, menghentikan wawancara atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja jika tidak nyaman atau dapat menolak pertanyaan yang tidak diinginkan.

Wawancara dilakukan ditempat yang bervariasi di area kampus, dan bahkan via *WhatsApp* karena Pandemi COVID-19 yang tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung dengan menggunakan *Handphone* untuk merekam atas izin informan. Hasil rekaman dan transkripsi disimpan di file pribadi yang tidak dapat diakses oleh orang lain, sehingga kerahasiaannya terjaga. Semua nama disamarkan (*pseudonym*).

3.5.3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar dan bukti percakapan saat melakukan wawancara melalui perantara media. Dokumentasi pada penelitian ini nantinya dapat berupa gambar, dan juga percakapan peneliti dengan informan melalui perantara media sosial *WhatsApp* wawancara antara peneliti dengan narasumber atau informan penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data merupakan tahapan yang sangat menentukan, karena pada tahapan ini kaidah-kaidah yang mengatur keberadaan objek penelitian harus sudah diperoleh.⁶ Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan data yang terkumpul, baik dari catatan

⁶ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2005), hlm 111.

lapangan, gambar, foto atau dokumen berupa laporan. Aktivitas analisis data *Miles* dan *Huberman* mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan yaitu:⁷

3.6.1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan untuk mengumpulkan data. Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan. Kegiatan yang dilakukan dalam reduksi data ini antara lain:

1. Mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi
2. Serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian.

3.6.2. Paparan Data

Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Adapun fungsi data display untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3.6.3. Penarikan Kesimpulan

Miles dan *Huberman* *Dallam Rasyid* mengungkapkan bahwa *Verifikasi* data dan penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.⁸ Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015) hlm 210.

⁸ Harum Rasyid. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial Agama* (Pontianak: STAIN Pontianak, 2000) h. 71

⁹ Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&H*. (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 99

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu; melakukan proses *member check* atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survey (orientasi), wawancara, observasi dan dokumentasi; dan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

